

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor finansial di Indonesia. Independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi anggota komite audit, jumlah ahli keuangan dalam komite audit dan jumlah rapat komite audit sebagai variabel independen untuk tata kelola perusahaan. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu. Total sampel dalam penelitian ini adalah 202 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris ukuran dewan komisaris, jumlah ahli keuangan dalam komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan independensi anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** tata kelola perusahaan, independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi anggota komite audit, jumlah ahli keuangan dalam komite audit, jumlah rapat komite audit, kinerja perusahaan.